

Digitalisasi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Larangan Berbasis Web

Digitalization of Web-Based PGRI Larangan Vocational School Information

Painem^{1*}, Hari Soetanto², Anindya Putri Pradiptha³, Joko Christian Candra⁴, Rusdah⁵

^{1,2,4,5} Fakultas Teknologi Informasi

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Budi Luhur

E-mail: ¹painem@budiluhur.ac.id

(*corresponding author)

Abstract

PGRI Larangan Vocational High School (SMK) faces challenges in conveying information effectively to students, teachers and related parties. Conventional methods currently used, such as paper-based announcements, often cause delays and unclear information, announcements via WhatsApp Groups (WAG) are limited to students and teachers only. Meanwhile, distribution of information to the public still has problems. To overcome this problem, this community service program aims to implement web-based information digitization that is more effective and efficient. The aim of implementing web-based digitalization is to make it easier for the public to obtain information or access all information about SMK PGRI Larangan. The method used in community service is interviews with school officials regarding the need for information digitization. Then provide training to the website admin appointed by the school. With the digitization of web-based information, it is hoped that all information about SMK PGRI Larangan can be easily obtained by students, teachers and the community. Based on the results of the questionnaire related to web training that has been held, both from the evaluation of the resource persons and the evaluation of the training organizers, they got an average score above 4.5, which means they got a good response.

Keywords: Digital Information, Website, Vocational High School

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Larangan menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi secara efektif kepada siswa, guru, dan pihak terkait. Metode konvensional yang digunakan saat ini, seperti pengumuman berbasis kertas, sering kali menyebabkan keterlambatan dan ketidakjelasan informasi, pengumuman melalui Whatsapp Grup (WAG) terbatas hanya untuk siswa dan guru. Sedangkan distribusi informasi kepada masyarakat sampai saat ini masih mempunyai kendala. Untuk mengatasi masalah ini, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan digitalisasi informasi berbasis web yang lebih efektif dan efisien. Tujuan dari implementasi digitalisasi berbasis web adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi atau mengakses semua informasi tentang SMK PGRI Larangan. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat adalah wawancara dengan pihak sekolah terkait dengan kebutuhan digitalisasi informasi. Kemudian memberikan pelatihan kepada admin website yang tunjuk oleh pihak sekolah. Dengan adanya digitalisasi informasi berbasis web diharapkan semua informasi tentang SMK PGRI Larangan dapat dengan mudah didapatkan oleh siswa, guru dan masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner terkait dengan pelatihan web yang sudah diselenggarakan baik dari evaluasi narasumber maupun evaluasi penyelenggara pelatihan mendapatkan nilai rata-rata diatas 4.5 yang artinya mendapatkan respon baik.

Kata kunci: Digital Informasi, Website, Sekolah Menengah Kejuruan

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Larangan terletak di Jl. Siswa No. 5, Larangan Indah, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten. SMK PGRI Larangan mulai beroperasi pada tanggal 11 Juni 2004 dan telah berdiri selama 19 tahun. Jumlah siswa aktif pada semester Ganjil 2023/2024 mencapai 319 siswa, terdiri atas 179 siswa laki-laki dan 140 siswa perempuan. Pada semester ini, SMK PGRI Larangan memiliki 19 orang guru. Sekolah ini menawarkan tiga bidang keahlian, yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV), Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB), dan Pemasaran (PM).

Kemajuan pesat teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah menghasilkan berbagai perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, terutama dalam hal penyebaran dan pengelolaan informasi. Digitalisasi informasi menjadi salah satu elemen penting yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan, memudahkan akses informasi, serta memperkuat hubungan komunikasi antara sekolah dengan siswa, orang tua, dan masyarakat luas (Kemdikbud, 2021). Bagi institusi pendidikan vokasional seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), digitalisasi informasi memiliki peran yang semakin penting untuk mendukung misi pengembangan keterampilan dan keterbukaan informasi pendidikan.

SMK PGRI Larangan saat ini menghadapi tantangan dalam mengelola informasi secara efektif, terutama terkait dengan pengumuman sekolah, profil akademik, jadwal kegiatan, dan informasi-informasi penting lainnya. Pengelolaan data yang masih bersifat manual sering kali menghambat kelancaran penyampaian informasi yang cepat, akurat, dan dapat diakses kapan saja. Oleh karena itu, penerapan digitalisasi berbasis web dipandang sebagai solusi tepat dalam menjawab tantangan tersebut, memungkinkan keterbukaan informasi dan meningkatkan kualitas layanan bagi siswa dan orang tua siswa [1]

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu SMK PGRI Larangan dalam mengimplementasikan sistem digital berbasis web yang memungkinkan pengelolaan informasi sekolah secara lebih efisien. Dengan sistem berbasis web, seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi secara real-time dan transparan. Inisiatif ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung kemajuan pendidikan, sejalan dengan kebijakan nasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasional melalui adopsi teknologi digital [2]

Kondisi SMK PGRI Larangan di Kota Tangerang saat ini menunjukkan bahwa sekolah ini belum memiliki website resmi. SMK PGRI Larangan mempunyai blog yang beralamat <https://smkpgriaranganciledug.blogspot.com>. Blog tersebut terakhir aktif pada Agustus 2011. Hal ini mengakibatkan sejumlah permasalahan terkait dengan digitalisasi informasi. Berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah:

- a. Tidak Ada Akses Online untuk Informasi Sekolah. Kondisi utama adalah bahwa tanpa adanya website resmi, SMK PGRI Larangan tidak dapat menyediakan akses informasi secara online kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Informasi terkait dengan jadwal kegiatan, pengumuman penting, program akademik, dan berbagai kegiatan sekolah tidak dapat diakses dengan mudah dan cepat.
- b. Keterbatasan Penyebaran Informasi. SMK PGRI Larangan mungkin mengalami kesulitan dalam menyebarkan informasi kepada seluruh komunitas sekolah secara efisien. Pengumuman kertas atau papan pengumuman fisik dapat terbatas dalam jangkauannya dan tidak selalu efektif untuk mencapai semua siswa dan orang tua.
- c. Keterlambatan dalam Penyebaran Informasi Penting. Tanpa adanya website, SMK PGRI Larangan mungkin kesulitan untuk menyebarkan informasi penting secara real-time. Misalnya, jika ada perubahan mendadak dalam jadwal ujian atau kegiatan penting lainnya, sekolah tidak dapat memberitahu siswa dengan cepat.
- d. Kurangnya Akses Terhadap Materi Pembelajaran Online. Di era teknologi informasi saat ini, materi pembelajaran digital dan sumber daya online dapat menjadi komponen penting dalam pendidikan. Tanpa website atau platform pembelajaran online, siswa mungkin kehilangan akses terhadap materi pembelajaran tambahan yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.
- e. Kurangnya Profil Sekolah Secara Online. Tidak memiliki website juga dapat menghambat kemampuan SMK PGRI Larangan untuk membangun dan memelihara profil dan citra sekolah secara

online. Website sekolah dapat menjadi platform untuk membagikan prestasi, program kejuruan, dan kegiatan sekolah kepada masyarakat luas.

- f. Keterbatasan Sumber Daya Teknologi dan Keahlian Internal. SMK PGRI Larangan mungkin menghadapi tantangan dalam memperoleh sumber daya teknologi yang diperlukan untuk membangun dan mengelola website. Selain itu, mungkin diperlukan pelatihan atau perekrutan personel dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk mengelola dan memelihara website.

Dengan mempertimbangkan kondisi bahwa SMK PGRI Larangan belum memiliki website resmi, permasalahan di atas menjadi semakin penting untuk diperhatikan.

Implementasi digitalisasi informasi berbasis web menjadi solusi yang penting untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi di sekolah tersebut. Dengan adanya website resmi, SMK PGRI Larangan dapat meningkatkan keterlibatan komunitas sekolah, mempercepat penyebaran informasi, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa

Saat ini untuk mendapatkan informasi tentang SMK PGRI Larangan maka masyarakat harus datang langsung ke sekolah atau bertanya kepada siswa/i dan guru maupun staff yang SMK PGRI Larangan. Jika pihak sekolah akan memberikan informasi kepada orang tua atau wali murid dilakukan dengan menggunakan surat dalam bentuk print out yang dititipkan kepada siswa/I dan menggunakan Whatsapp Grup yang dibuat oleh masing-masing wali kelas. Penyampaian informasi yang dititipkan kepada siswa/i terkadang tidak tersampaikan kepada orang tua karena siswa/i tersebut lupa menyampaikan sehingga ini akan memperlambat penyampaian informasi.

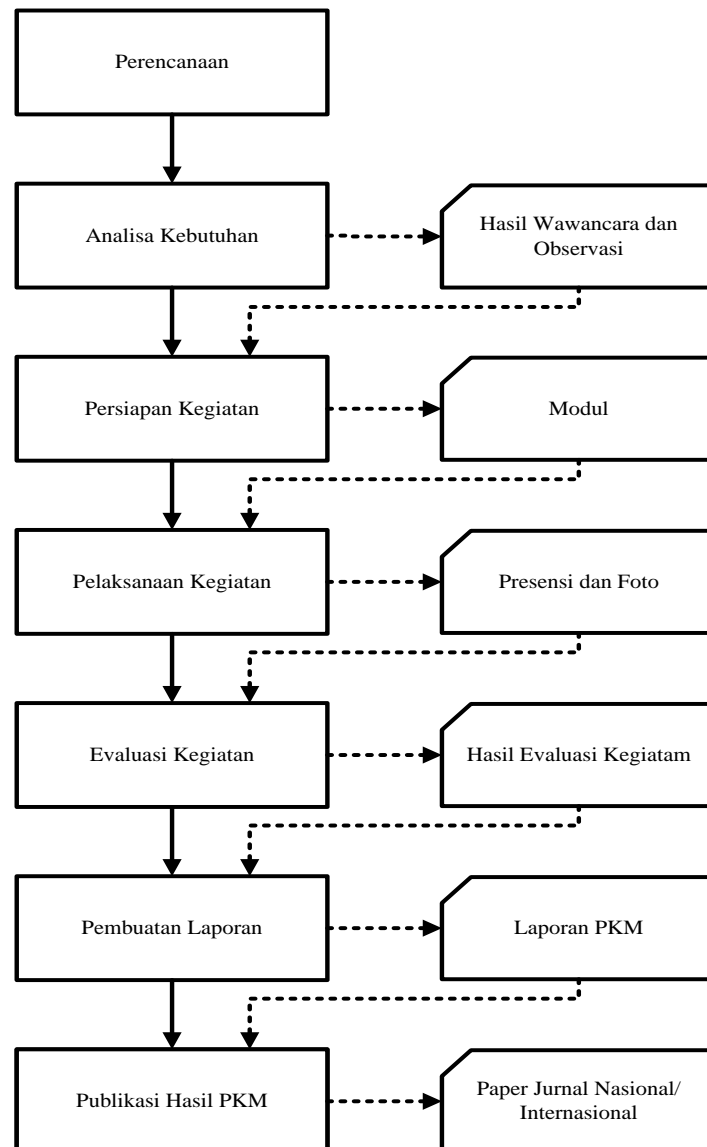
Digitalisasi informasi sudah banyak digunakan baik untuk instansi pendidikan maupun non pendidikan, pada tabel 1 menyajikan bentuk kegiatan digitalisasi informasi diberbagai instansi:

Tabel 1. Kegiatan Digitalisasi Informasi

Tahun	Penulis	Bentuk kegiatan	Instansi
2022	[3]	Digitaslisasi informasi berbasis website Taman Pendidikan	Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo
2018	[4]	Digitalisasi informasi berbasis website untuk desa	Desa Pandowoharjo
2022	[5]	Digitalisasi informasi berbasis website Sekolah Kelompok Bermain, Paud dan TK	Kelompok Bermain (KB)-Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Adzkie
2021	[6]	Digitalisasi informasi berbasis website SMP	SMP Indriasana
2021	[7]	Digitalisasi informasi berbasis website SMP	SMP Muhammadiyah
2022	[8]	Digitalisasi informasi berbasis website sebagai media promosi untuk SMA	SMAN 1 Poco Ranaka, NTT
2019	[9]	Digitalisasi Informasi Berbasis Website Untuk Pelaku Industri Keramik	Pelaku Industri Keramik Di Kabupaten Purwakarta
2020	[10]	Digitalisasi Informasi Berbasis Website untuk growisata Gondangmanis	Desa Agrowisata Gondangmanis
2021	[11]	Digitalisasi Informasi Berbasis Website untuk operator sekolah	operator sekolah Sekecamatan batu ampar
2023	[12]	Digitalisasi Informasi Berbasis Website untuk Desa	Desa Ciawi, Kabupaten Brebes

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, diperlukan tahapan yang terstruktur agar tujuan kegiatan dapat tercapai dengan optimal. Tahapan-tahapan tersebut menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Berikut adalah tahapan-tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, sebagaimana terlihat pada Gambar 1:



Gambar 1 Tahapan – Tahapan Kegiatan PKM

Berdasarkan pada gambar 1, tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan dimulai dengan komunikasi antara dosen yang akan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Mitra. Kemudian melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh SMK PGRI Larangan terkait digitalisasi informasi. Dilanjutkan menyusun tujuan pengabdian untuk mengembangkan website resmi sebagai solusi. Menyusun tim pelaksana dan jadwal kegiatan dan Menyusun anggaran biaya dan sumber daya yang dibutuhkan.

b. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini dosen yang akan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra untuk mengetahui kebutuhan mitra dalam proses Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang akan dilakukan oleh dosen Universitas Budi Luhur. Metode yang dilakukan pada tahap analisa adalah observasi dan wawancara. Kemudian mengidentifikasi jenis informasi yang perlu ditampilkan, seperti kalender akademik, pengumuman, profil sekolah, dan materi pembelajaran. Menentukan spesifikasi teknis untuk pengembangan website (misalnya fitur, tampilan, dan teknologi yang digunakan). Dan mengumpulkan data tentang keterampilan staf sekolah terkait pengelolaan website dan menentukan kebutuhan pelatihan.

c. **Persiapan Kegiatan**

Pada tahap persiapan kegiatan adalah menyiapkan sumber daya teknis, seperti domain, hosting, dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk pengembangan website, mengembangkan desain awal website, termasuk tampilan antarmuka (UI) dan struktur navigasi, Menyusun modul pelatihan untuk staf sekolah tentang pengelolaan dan pemeliharaan website dan mempersiapkan materi pelatihan dan bahan-bahan lain yang dibutuhkan untuk pengoperasian website.

d. **Pelaksanaan Kegiatan**

Membuat website sesuai spesifikasi yang telah direncanakan, termasuk fitur utama seperti pengumuman, profil sekolah, dan akses ke materi pembelajaran. Melakukan pelatihan kepada staf sekolah tentang cara mengelola dan memperbarui konten di website.

e. **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan peserta mengisi kuesioner.

f. **Penyusunan Laporan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan maka tahap terakhir adalah membuat laporan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan

Tahap ini sudah dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh SMK PGRI Larangan terkait digitalisasi informasi dan solusi yang dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Permasalahan dan Solusi

No.	Permasalahan Mitra	Solusi
1	Tidak Ada Akses Online untuk Informasi Sekolah	Membangun website resmi sekolah yang responsif dan mudah diakses untuk menyajikan informasi terbaru terkait kegiatan, jadwal, dan pengumuman.
2	Keterbatasan Penyebaran Informasi	Menyediakan platform digital yang dapat diakses kapan saja, sehingga seluruh komunitas sekolah dapat menerima informasi dengan lebih efisien.
3	Keterlambatan dalam Penyebaran Informasi Penting	Memungkinkan penyebaran informasi secara real-time melalui fitur pengumuman di website, dengan notifikasi langsung yang bisa diakses kapan saja.
4	Kurangnya Akses Terhadap Materi Pembelajaran Online	Menambahkan fitur penyimpanan dan akses materi pembelajaran di website untuk mendukung proses belajar siswa secara online.
5	Kurangnya Profil Sekolah Secara Online	Menampilkan profil sekolah yang lengkap, termasuk prestasi, program kejuruan, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan citra sekolah di masyarakat.
6	Keterbatasan Sumber Daya Teknologi dan Keahlian Internal	Mengadakan pelatihan kepada staf sekolah untuk pengelolaan dan pemeliharaan website secara mandiri.
7	Kesulitan Mengakses Informasi Tanpa Harus Mengunjungi Sekolah	Memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi secara online melalui website tanpa perlu datang langsung ke sekolah.
8	Penyampaian Informasi yang Kurang Efisien Melalui Surat dan Grup WhatsApp	Mengoptimalkan website sebagai media utama penyampaian informasi resmi kepada orang tua/wali murid, mengurangi ketergantungan pada media konvensional.

3.2 Analisa Kebutuhan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mitra, website ini menyajikan informasi lengkap tentang profil sekolah, program pendidikan, kompetensi keahlian, kegiatan dan fasilitas yang relevan bagi seluruh stakeholder sekolah. Selain itu, hasil yang signifikan lainnya adalah pemberdayaan staf sekolah dalam mengelola konten website tersebut. Melalui pelatihan yang diberikan, staf sekolah kini memiliki keterampilan dan kemampuan untuk secara mandiri memperbarui informasi di website secara berkala, mengoptimalkan efisiensi dalam penyampaian informasi kepada seluruh pihak terkait.

3.3 Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan kegiatan melakukan pemesanan hosting dan domain serta melakukan install *Content Manajemen System* yaitu Wordpress. Sebelum melakukan pelatihan untuk staff yang akan ditunjuk dalam mengelola website SMK PGRI Larangan, perlu dibuatkan materi atau modul untuk mempermudah admin pengelola website dalam mengelola website tersesbut. Materi atau modul yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Materi Pelatihan

No	Materi	Sub Materi
1.	Buka website	Membuka website menggunakan beberapa browser
2.	Login dashboard Admin	Login dashboard sebagai admin
3.	Menu profile	- Mengubah menu profile - Menambahkan sub menu profile - Mengubah isi sub menu menu visi , misi
4.	Menu Kompetensi keahlian	- Mengubah menu kompetensi keahlian - Menambahkan sub menu kompetensi keahlian - Mengubah isi sub menu menu DKV - Mengubah isi sub menu MPLB - Mengubah isi sub menu pemasaran
5.	Menu Kegiatan	- Menambah isi menu kegiatan
6.	Fasilitas	- Menambah isi menu Fasilitas
7.	Kontak	- Mengubah menu kontak
8.	Menu Utama	- Menambahkan menu utama

3.4 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada senin, 16 Februari 2024 di SMK PGRI Larangan berjalan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dihadiri kepala sekolah dan dua staff yang akan menjadi admin pada website <https://smkpgrilarangan.sch.id>. Pada Gambar 3 dibawah ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat:



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat

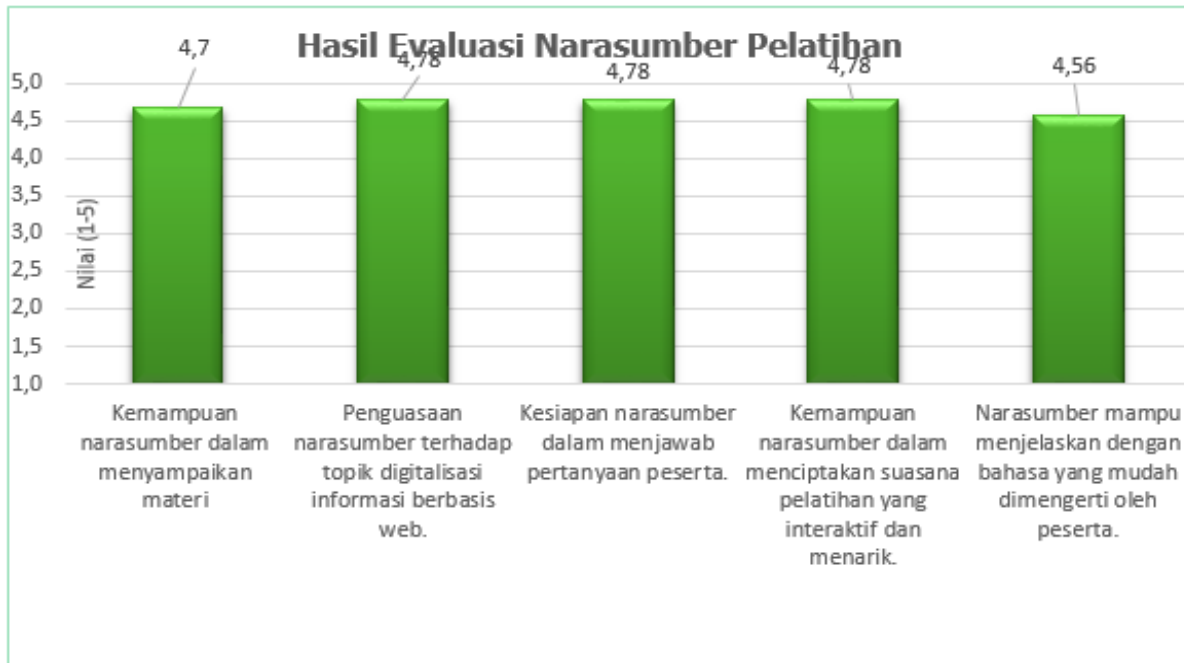
Gambar 2 merupakan dokumentasi pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari kepala sekolah, dan dua *staff* yang ditunjuk sebagai pengelola website SMK PGRI Larangan

3.5 Evaluasi Kegiatan

Pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai evaluasi terhadap penyelenggaraan dan narasumber. Setiap peserta diwajibkan mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu penilaian untuk penyelenggaraan dan penilaian untuk narasumber. Pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert, di mana responden memberikan nilai dari 1 hingga 5, dengan 1 berarti sangat tidak baik dan 5 berarti sangat baik.

Hasil kuesioner dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4. Pada gambar 3 merupakan grafik hasil evaluasi narasumber pelatihan. Sedangkan gambar 4 merupakan grafik hasil penyelenggara pelatihan. Pada gambar 4 terlihat bahwa Narasumber mendapatkan nilai rata-rata sebesar **4.7**, yang menunjukkan bahwa peserta merasa narasumber cukup baik dalam menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Dengan nilai rata-rata 4.78, peserta memberikan penilaian sangat baik terhadap penguasaan narasumber terhadap materi yang disampaikan, yang mencerminkan keahlian narasumber dalam topik yang dibahas. Nilai rata-rata 4.78 menunjukkan bahwa narasumber sangat siap dalam menghadapi pertanyaan dan memberikan jawaban yang memuaskan kepada peserta. Narasumber juga mendapat nilai rata-rata 4.78 dalam kategori ini, yang mengindikasikan bahwa narasumber berhasil

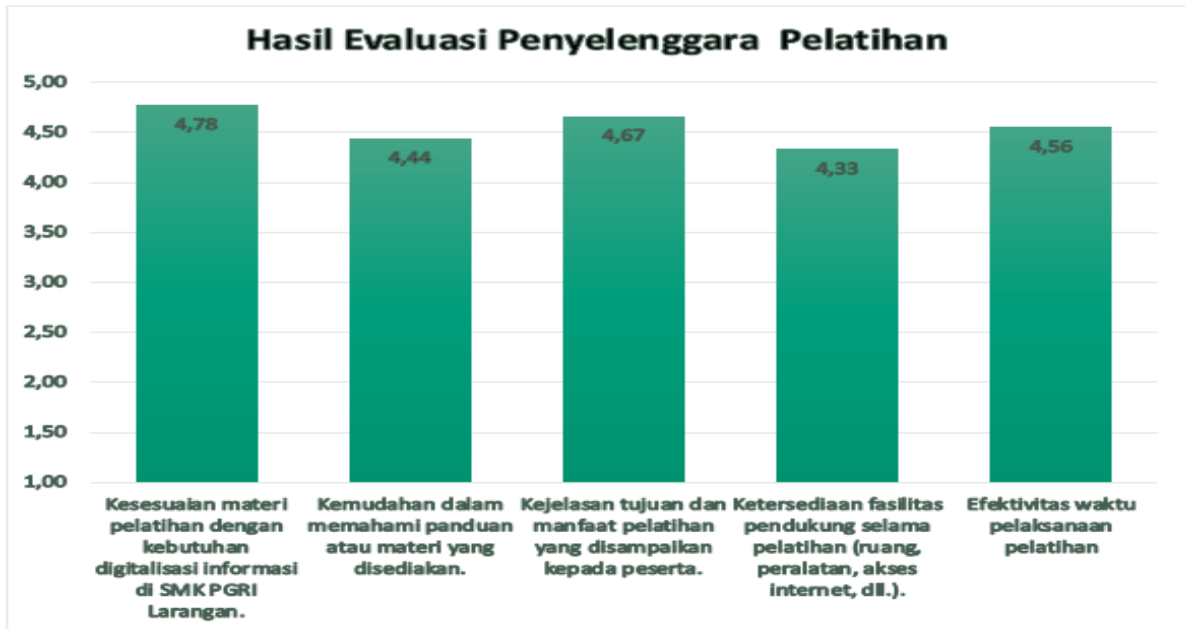
menciptakan suasana pelatihan yang menyenangkan, interaktif, dan menarik perhatian peserta. Dalam hal kemudahan bahasa yang digunakan narasumber, nilai rata-rata sebesar 4.56 diberikan. Meski nilai ini sedikit lebih rendah dibandingkan kategori lain, namun tetap menunjukkan bahwa narasumber cukup baik dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Secara keseluruhan, narasumber mendapatkan penilaian sangat baik dengan rata-rata nilai mendekati 5 dalam semua aspek yang dinilai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan kinerja narasumber selama pelatihan. Namun, aspek "kemudahan bahasa" dapat menjadi area yang perlu sedikit ditingkatkan agar lebih optimal.



Gambar 3 Grafik Evaluasi Narasumber Pelatihan

Berdasarkan gambar 4 Penilaian tertinggi pada grafik ini adalah **4.78**, menunjukkan bahwa peserta merasa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan digitalisasi informasi di sekolah mereka. Kemudahan dalam memahami anduan atau materi yang disediakan mendapatkan nilai rata-rata 4.44, yang merupakan nilai terendah dalam evaluasi ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun cukup baik, ada ruang untuk meningkatkan kemudahan dalam memahami panduan atau materi pelatihan. Dengan nilai 4.67, peserta menilai bahwa tujuan dan manfaat pelatihan telah disampaikan dengan cukup jelas, sehingga peserta memahami apa yang ingin dicapai melalui pelatihan ini. Penilaian terhadap ketersediaan fasilitas pendukung mendapatkan nilai 4.33, yang menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan sudah baik, namun ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan untuk mendukung kenyamanan peserta. Untuk efektivitas waktu pelaksanaan pelatihan, Aspek ini mendapat nilai 4.56, menandakan bahwa waktu pelaksanaan pelatihan dianggap cukup efektif oleh peserta, dengan durasi yang sesuai untuk memahami materi pelatihan.

Secara keseluruhan, penyelenggaraan pelatihan mendapatkan penilaian baik hingga sangat baik dengan rata-rata mendekati 5 pada semua aspek. Namun, terdapat sedikit kekurangan pada kemudahan memahami panduan atau materi yang disediakan, yang bisa menjadi fokus untuk perbaikan di pelatihan berikutnya.



Gambar 4 Grafik Hasil Evaluasi Penyelenggara Pelatihan



Gambar 5. Tampilan Website <https://smkpgrilarangan.sch.id>

Pada gambar 5 merupakan Menu utama website terdiri dari Profil, Kompetensi keahlian, Kegiatan, Fasilitas dan Kontak. Menu profil dengan sub menu visi, misi, menu kompetensi keahlian dengan sub menu DKV, MPLB dan pemasaran, menu kegiatan, menu fasilitas dan menu kontak.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan secara offline dan berjalan dengan lancar. Digitalisasi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Larangan Berbasis Web merupakan inisiatif yang penting dalam meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi dalam penyediaan informasi pendidikan. Melalui pengembangan website sekolah, artinya telah berhasil

menciptakan sebuah platform yang memungkinkan siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum untuk mengakses informasi tentang sekolah dengan lebih mudah dan cepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Teknologi Informasi, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur yang telah memberikan support sehingga terlaksananya kegiatan ini. Selanjutnya terima kasih kepada SMK PGRI Larangan yang sudah memberikan ijin sebagai mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Nugroho, "Manajemen Informasi Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan," *J. Manajemen Pendidikan*, vol. 16, no. 3, pp. 1–12, 2022.
- [2] K. P. dan K. (Kemdikbud), "Strategi Nasional Digitalisasi Pendidikan: Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan Melalui Teknologi," *Jakarta: Kemdikbud.*, 2021.
- [3] R. Putri, N. Budiarti, B. Magfira, S. Meutia, and M. Ghofirin, "Peningkatan Digitalisasi Melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Univ. Islam Nahdlatul Ulama Jepara*, vol. 01, no. 02, pp. 1–9, 2022.
- [4] T. Sutrisno and D. Trisnawarman, "Pembuatan dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo," *Versi Cetak*, vol. 1, no. 2, pp. 211–220, 2018.
- [5] S. Mulyati, S. Amini, and N. Juliasari, "Pembuatan Web Sekolah Dan Pelatihan Pengelolaan Web Sekolah Pada Kelompok Bermain (KB)-Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Adzkie Building a School Website and Training of School Web Management in Playgroups (KB)-Adzkie Integrated Islamic Kindergarten," *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 314–323, 2022.
- [6] N. R. Devi, H. Fery, D. P. Arini, H. Alvaro, and S. F. Putiastanti, "Pembuatan Dan Sosialisasi Website Sekolah Pada Smp Indriasana," *Abdimas Altruis Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 8–13, 2021.
- [7] C. N. Fitria, H. D. Hermawan, I. C. Sayekti, K. D. Selfia, A. Azra, and I. Prasajo, "Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [8] L. Par *et al.*, "Development of a wordpress CMS-based school website as a medium of information and promotion for SMAN 1 Poco Ranaka, NTT," *Community Empower.*, vol. 7, no. 1, pp. 88–95, 2022.
- [9] S. J. Raharja, R. Rovani, and R. Arifianti, "Pelatihan Pembuatan Website Untuk Pelaku Industri Keramik Di Kabupaten Purwakarta," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 3, pp. 315-325, 2019.
- [10] P. Airlangga, Harianto, and R. A. Hammami, "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis," *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 9–12, 2020.
- [11] V. Julianto, A. Suprianto, Y. Prastyaningsih, and W. Yuliyanti, "Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar," *J. Widya Laksmi J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 62–67, 2021.
- [12] M. Al Misri *et al.*, "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Ciawi, Kabupaten Brebes," *Era Abdimas J. Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 16–21, 2023.